

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



(Sumber: *Google.com*)

Gambar 2.1 Logo Weber Shandwick

Weber Shandwick adalah agensi PR yang dibentuk pada Januari 2001 dari penggabungan Shandwick International dan Weber Public Relations Worldwide. Agensi ini dimiliki oleh Interpublic Group of Companies dan merupakan agensi PR terbesar kedua di dunia. Kantor utamanya terletak di kota New York dengan beberapa cabang kantor yang tersebar di 79 kota di seluruh dunia. Di Asia Pasifik sendiri, Weber Shandwick telah membuka kantor di Selain Indonesia, Weber Shandwick juga membuka kantornya di 18 kota yang mencakup Kuala Lumpur, Tokyo, Mumbai, Hong Kong, Beijing, Kolkata, dan juga Jakarta. Agensi ini juga memperluas jaringannya sampai ke 129 kota yang terletak di 6 benua.

Weber Shandwick mendefinisikan agensinya sebagai jaringan komunikasi global terkemuka yang menawarkan solusi generasi berikutnya untuk berbagai *brand*, bisnis, dan organisasi yang berada dalam pasar utama dunia. Didasari oleh nilai-nilai *engagement*, *respect*, *inclusion*, dan *truth*, agensi ini juga digerakkan oleh sosok-sosok penggerak strategis dan kreatif yang berkelas dunia. Agensi ini juga telah meraih berbagai penghargaan ternama di bidangnya seperti *PRWeek's Global Agency of the Year* pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018, dan *Provoke's Global Agency of the Year* pada

tahun 2015, 2017 dan 2019. Dalam dua tahun berturut-turut, 2020 dan 2021, Weber Shandwick juga menerima penghargaan *Purpose Agency of the Year*.

Pada tahun 2003, Weber Shandwick membuka kantor cabangnya di Indonesia, tepatnya di kota Jakarta. Sama seperti agensinya yang berpusat di New York, agensi ini terdiri dari para konsultan yang memiliki berbagai keahlian mulai dari *brand and B2B marketing, healthcare marketing, change management, employee engagement, corporate reputation, crisis management, data and analytic, technology, public affairs, social impact and financial communication*. Klien-klien yang saat ini bekerja sama dengan Weber Shandwick Indonesia terdiri dari klien global seperti AstraZeneca, Bayer, IHG Hotels & Resort, Tinder, Mercedes-Benz, dan masih banyak lagi.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Weber Shandwick adalah:

- a) *To be the world's leading relations firm in a new world of engagement.* Kalimat ini membawa arti bahwa Weber Shandwick memiliki visi untuk menjadi *public relations firm* terbaik di dunia yang dipenuhi oleh keterhubungan.
- b) Menjadi yang terbaik dalam setiap bidang yang digeluti dalam arti memimpin lima kunci utama di dalam maupun luar perusahaan, yaitu tempat kerja, cara berpikir, pangsa pasar, kinerja, serta bidang operasional.

Misi dari Weber Shandwick Indonesia terdiri dari:

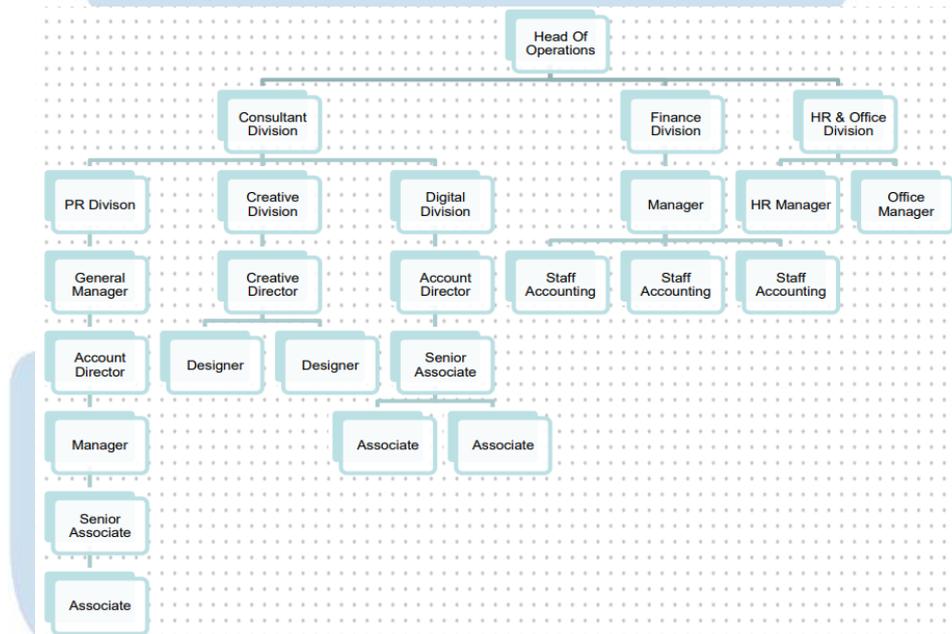
- a) *To harness the power of advocacy on behalf our client.* Misi ini berarti bahwa Weber Shandwick memanfaatkan kedaulatan advokasi dalam mewakili setiap kliennya.
- b) Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultasi PR profesional, Weber Shandwick memfokuskan diri untuk kepentingan seluruh klien.

2.3 Lokasi dan Kanal Perusahaan

Agensi Weber Shandwick Indonesia berlokasi di Menara Standard Chartered lantai 10, Jl. Professor Doktor Satrio, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930. Agensi ini dapat dihubungi melalui telepon atau fax di +62 21 2954 3188 dan juga melalui alamat email hwulandari@webershandwick.com. Selain itu, untuk menyebarkan berbagai informasi mengenai agensinya, Weber Shandwick memiliki beberapa kanal sebagai berikut.

- a) Website : webershandwick.co.id
- b) LinkedIn : Weber Shandwick
- c) Instagram : @webershandwick

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

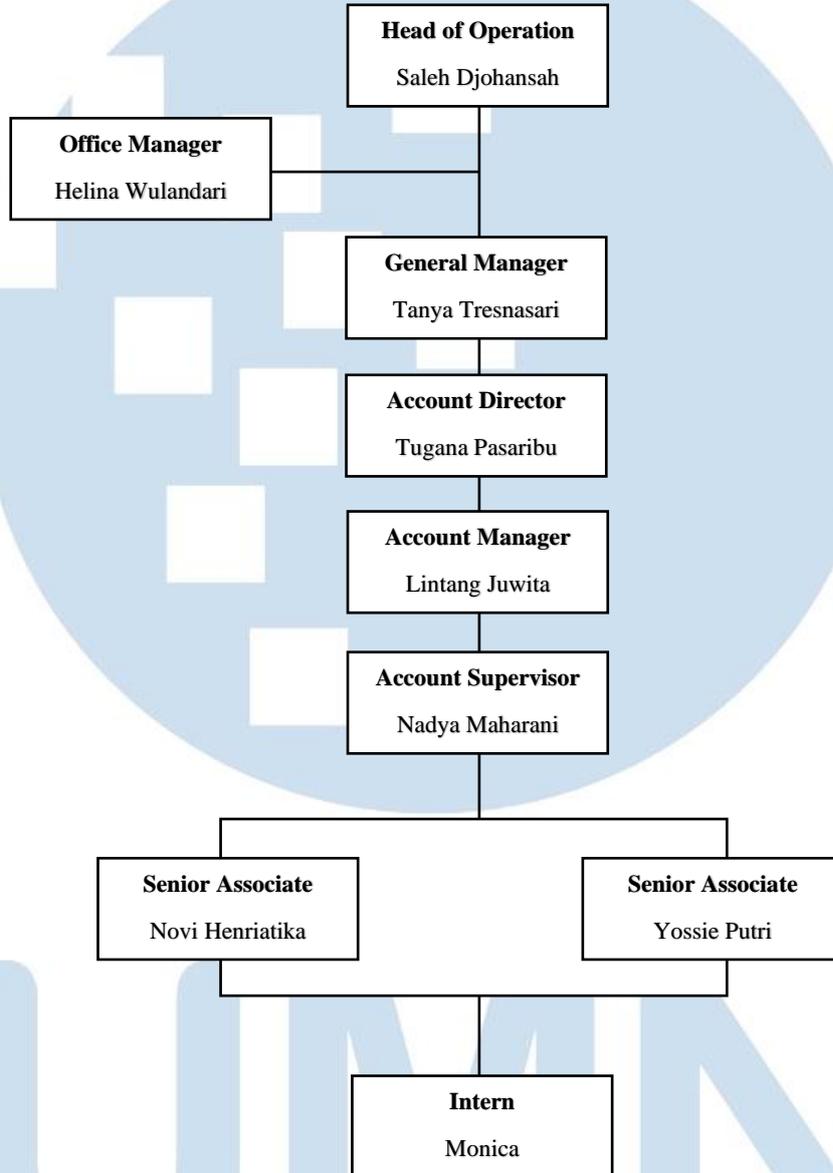


(Sumber: Weber Shandwick Indonesia & Gollin Haris, 2021)

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Weber Shandwick Indonesia

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.5 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait



(Sumber: Data Olahan Penulis, 2021)

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Ruang Lingkup Kerja Terkait

Berikut adalah penjelasan dari pekerjaan setiap posisi yang terkait dalam ruang lingkup kerja penulis:

a) *Head of Operation*

Head of Operation merupakan sosok yang memimpin Weber Shandwick Indonesia dan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan.

b) *Office Manager*

Office Manager memegang peran penting dalam berkomunikasi dengan pihak eksternal yang ingin mencari tahu lebih dalam mengenai Weber Shandwick Indonesia (*potential client*) dan juga hal-hal yang berkaitan dengan *human resource* serta *finance*.

c) *General Manager*

General Manager dalam divisi Public Relations memiliki tanggung jawab dalam mengawasi kinerja tiap personil yang ada di divisi ini dan memastikan operasional divisi berjalan dengan seharusnya.

d) *Account Director*

Account Director berperan dalam berkomunikasi langsung dengan klien dalam melakukan beberapa pekerjaan seperti perencanaan strategi komunikasi, proses konsultasi, dan pemberian pelatihan terhadap klien.

e) *Account Manager*

Account Manager adalah divisi yang bertugas untuk memberikan konsultasi mengenai perencanaan komunikasi dengan klien serta membantu penanganan klien.

f) *Account Supervisor*

Account Supervisor dalam menjalani tugasnya akan saling berkomunikasi dengan *Senior Associate* atau *Associate* untuk memastikan kebutuhan klien sudah seluruhnya dipenuhi. Divisi ini juga berkomunikasi dengan klien dalam hal perencanaan strategis dan melaporkan informasi-informasi tertentu. Divisi ini juga berperan dalam

menangani media monitoring, dan coverage report yang tidak dipegang oleh *Senior Associate* atau *Associate*.

g) *Associate Client Experience*

Associate Client Experience memiliki tugas untuk menangani *media monitoring* dan *monthly report* yang akan diinformasikan kepada klien. Mereka juga bertugas dalam memberikan konsultasi strategis atau rekomendasi untuk komunikasi strategi, komunikasi internal dan juga eksternal. Tugas divisi ini juga mencakup penyelenggaraan event dan juga kegiatan *media relations*.

h) *Intern*

Intern memiliki tanggung jawab dan tugas untuk membantu divisi-divisi yang ada dalam *Public Relations Department* seperti melakukan *media monitoring*, *monthly coverage*, *media coverage* dari *press release* atau event klien terkait, updating media database, *follow up media*, dan kegiatan *research* lainnya yang dibutuhkan oleh klien.

